

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis dengan berbagai teori dan konsep, berikut adalah kesimpulan yang diperoleh peneliti mengenai implementasi pembangunan karakter Bela Negara melalui Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

1. Kebijakan Pembangunan Karakter di UPN “Veteran” Jawa Timur Melalui Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara belum terimplementasi sepenuhnya. Hal ini berdasarkan hasil analisis kajian tentang standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas, karakteristik agen pelaksana, kondisi sosial dan ekonomi, serta disposisi implementor.
2. Standar dan sasaran kebijakan dalam kebijakan pembangunan karakter di UPN “Veteran” Jawa Timur melalui Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara sudah cukup mendukung implementasi kebijakan dimana Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara sudah memiliki standar dan sasaran yang jelas, yakni Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara. Sementara itu, standar dan sasaran Outbound Praktikum Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara juga sudah terdapat dalam Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara. Akan tetapi, isi dari standar pelaksanaan Outbound Praktikum Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara tersebut tidak sesuai dengan praktik yang terjadi di lapangan.

3. Sumber daya dalam kebijakan pembangunan karakter di UPN “Veteran” Jawa Timur melalui Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara belum sepenuhnya mendukung implementasi kebijakan. Hal tersebut disebabkan karena terdapat beberapa hal, yakni: a) Dosen yang kurang dapat menguasai kelas, tidak interaktif, dan kurang inovatif; b) Masih terdapat beberapa kelas yang kurang memadai serta fasilitas kelas yang sudah rusak; c) Terdapat sebagian Asisten Pelatih yang belum mengikuti *Training of Trainer* Asisten Pelatih; d) Terdapat kekurangan sumber daya waktu dalam pelaksanaan Outbound Praktikum Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara; dan e) Terdapat kekurangan dalam penyediaan dan perawatan peralatan penunjang pelaksanaan *outbound adventure*, baju Asisten Pelatih, dan obat-obatan selama kegiatan Outbound Praktikum Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara.
4. Komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas dalam kebijakan pembangunan karakter di UPN “Veteran” Jawa Timur melalui Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara belum sepenuhnya mendukung implementasi kebijakan ini. Hal ini karena belum ada sanksi yang tegas bagi para dosen yang tidak melaksanakan laporan kelas. Sementara itu, masih terdapat kekurangan koordinasi antarorganisasi serta kurangnya penguatan aktivitas dalam pelaksanaan outbound Praktikum Bela Negara di UPN “Veteran” Jawa Timur
5. Karakteristik agen pelaksana dalam kebijakan pembangunan karakter di UPN “Veteran” Jawa Timur melalui Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara belum sepenuhnya mendukung implementasi kebijakan ini. Hal ini karena

terdapat beberapa dosen dan mahasiswa yang tidak sepakat dengan adanya laporan kelas dan Outbound Praktikum Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara.

6. Kondisi sosial, ekonomi, dan politik dalam kebijakan pembangunan karakter di UPN “Veteran” Jawa Timur melalui Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara belum sepenuhnya mendukung implementasi kebijakan ini. Kondisi lingkungan kampus yang notabene merupakan wahana pembelajaran yang luas menjadi suatu tantangan dikarenakan berbagai ideologi yang bertentangan dengan Pancasila bisa masuk di dalam kampus. Sementara itu, dalam pelaksanaan Outbound Praktikum Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara, terdapat hambatan lingkungan sosial dan ekonomi.
7. Disposisi implementor dalam kebijakan pembangunan karakter di UPN “Veteran” Jawa Timur melalui Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara belum sepenuhnya mendukung implementasi kebijakan ini. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, yaitu a) Dari segi respon implementor, mahasiswa dalam perkuliahan pada umumnya tidak memperhatikan perkuliahan; b) Saat pelaksanaan laporan kelas, mahasiswa juga tidak mengingatkan dosen yang tidak melaksanakan laporan kelas, cenderung saling tunjuk, dan beberapa mahasiswa menjadikan laporan kelas sebagai candaan; c) Masih ada dosen yang tidak melaksanakan laporan kelas serta sikap dosen yang kurang disiplin; d) Terdapat beberapa mahasiswa yang tidak menganggap serius, tidak berkehendak, serta kurang mempersiapkan fisik pada saat Outbound Praktikum Mata Kuliah Bela Negara; e) Masih ada beberapa mahasiswa

yang kurang memiliki pengetahuan terhadap tujuan dari Instruksi Kerja Perkuliahan Berbasis Bela Negara (laporan kelas); f) Masih terdapat beberapa Dosen Mata Kuliah Bela Negara yang tidak mengetahui standar waktu perkuliahan di dalam kelas Bela Negara yang seharusnya hanya 2 SKS; g) Terdapat beberapa mahasiswa dan sebagian panitia penyelenggara yang masih memiliki pengetahuan yang kurang terhadap mekanisme pelaksanaan dan persiapan Outbound Praktikum Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara; h) Mahasiswa akan cenderung menolak adanya laporan kelas jika ia tidak mengetahui adanya kebijakan tersebut saat ia memilih UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal tersebut akan bertambah apabila lingkungan di program studinya juga umumnya tidak mendukung adanya kebijakan ini.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal agar kebijakan pembangunan karakter melalui mata kuliah pendidikan bela negara di UPN “Veteran” Jawa Timur dapat terimplementasi lebih baik lagi. Berikut ini adalah beberapa saran dari peneliti.

1. Perlu adanya penetapan jadwal Outbound Praktikum Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara di awal tahun ajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menandai jadwal kegiatan Outbound Praktikum Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara di dalam kalender akademik yang akan dipublikasikan kepada seluruh mahasiswa.
2. Perlu adanya perbaikan serta penambahan sarana untuk menunjang kegiatan perkuliahan di dalam kelas serta kegiatan Outbound Praktikum Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara. Perbaikan sarana di kelas dapat

dilakukan dengan diadakannya peninjauan rutin sarana di kelas yang sudah tidak layak oleh pihak fakultas. Sementara itu, untuk memenuhi sarana dalam kegiatan Outbound Praktikum Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara diperlukan adanya rapat koordinasi antar organisasi pelaksana kegiatan mengenai keperluan sarana kegiatan tersebut. Hasil dari rapat tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar bagi perencanaan anggaran kegiatan.

3. Perlu dilakukan rapat koordinasi kegiatan dengan seluruh pihak atau organisasi pelaksana kegiatan Outbound Praktikum Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara untuk kejelasan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Dalam perkuliahan pendidikan bela negara di dalam kelas, dosen perlu menggunakan berbagai media, baik audio maupun visual. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Bela Negara di dalam kelas sehingga tidak merasa bosan dan materi yang diajarkan pun akan mudah diingat oleh mahasiswa.
5. Diperlukan adanya pelatihan khusus bagi Dosen Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kecakapan dosen dalam mengajar serta melatih kedisiplinan para dosen.
6. Perlu dilaksanakan sosialisasi yang lebih massif melalui media sosial, website, serta dalam Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) terkait berbagai kebijakan Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur. Dalam sosialisasi tersebut, perlu dijelaskan arah dan tujuan kebijakan yang logis agar mahasiswa maupun dosen mendukung pelaksanaan kebijakan.